

PENGUATAN PROGRAM LITERASI DASAR AL-QUR'AN MELALUI METODE IQRO KELAS 1 DI MIS MIFTAHUL HUDA 2 KOTA PALANGKA RAYA

Muhammad Tabrani *¹

Yulia Rahmah ²

Susi Winarti ³

^{1,2,3} IAIN Palangka Raya

*e-mail: muhammadtabrani2002@gmail.com¹, ummu.rocky@gmail.com², sycy.azzahra@gmail.com³

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menguatkan literasi dasar Al-Quran pada siswa MIS Miftahul Huda 2 pada siswa kelas 1 melalui metode Iqro yang merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Quran yang sangat populer. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan program literasi dasar metode Iqro dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Penguatan program literasi dasar Al-Quran dengan metode Iqro pada siswa kelas 1 dilakukan dengan pendekatan bertahap. Hasil evaluasi pengabdian menunjukkan bahwa program literasi dasar melalui metode Iqro mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah, mengenal perbedaan titik dan harakat, dan kelancaran membaca Al-Quran terutama melalui pendekatan langkah demi langkah yang disesuaikan dengan kemampuan individu siswa. Pertumbuhan ini juga didukung oleh faktor-faktor seperti motivasi, partisipasi orang tua dan pengajaran guru.

Kata kunci: Al-Qur'an, Literasi, Metode Iqro, Penguatan.

Abstract

This service aims to strengthen basic Al-Quran literacy in MIS Miftahul Huda 2 students in grade 1 through the Iqro method which is one of the very popular learning methods for reading the Al-Quran. Using a qualitative descriptive approach, this research aims to describe the effectiveness of the Iqro method basic literacy program in improving students' skills in understanding and reading the Al-Quran properly and correctly. Strengthening the basic Al-Quran literacy program using the Iqro method for grade 1 students is carried out using a gradual approach. The results of the service evaluation show that the basic literacy program using the Iqro method is able to improve students' understanding of the hijaiyah letters, recognizing the differences between points and harakat, and fluency in reading the Al-Quran, especially through a step-by-step approach that is adapted to the students' individual abilities. This growth is also supported by factors such as motivation, parent participation and teacher teaching.

Keywords: Al-Qur'an, Iqro Method, Literacy, Strengthening.

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah sebagai sekolah yang berbasis agama memiliki kurikulum khusus untuk pendidikan agama Islam. Salah satu fokus utamanya adalah pengajaran membaca Al-Qur'an agar siswa memiliki bekal agama yang kuat sejak dini (Rohmah & Muhti, 2024). Dalam hal ini, metode pembelajaran yang digunakan harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, bermakna, dan berkesinambungan.

Pengenalan Al-Qur'an pada usia dini sangat penting, terutama bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada pada tahap awal pendidikan agama Islam. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk pengajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah agama adalah metode Iqro (Hanik & Husna, 2021). Metode ini dirancang dengan prinsip bertahap, dari level paling hingga tingkat yang lebih kompleks, guna membantu siswa mengenal huruf hijaiyah, tajwid, dan membaca Al-Qur'an dengan lancar berkat adanya literasi dari siswa itu sendiri.

Literasi berasal dari kata "literacy" dalam bahasa Inggris, yang berarti "orang yang belajar". Pada dasarnya, kemampuan membaca dan menulis seseorang sangat penting untuk mengembangkan makna literasi secara lebih luas. Literasi adalah kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan serta kemampuan

mengolah informasi secara kritis untuk menggunakannya untuk menyelesaikan masalah (Fikriyah et al., 2020). Literasi yang didefinisikan di sekolah adalah kemampuan seseorang atau individu untuk memahami dan mengelola informasi selama proses membaca dan menulis, yang merupakan untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi sekarang memiliki definisi yang lebih luas dan kompleks (Mahardhani et al., 2021). Dengan menguasai literasi, siswa akan lebih mampu memahami berbagai jenis teks, baik yang bersifat informatif maupun persuasif, yang merupakan kunci dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Kementerian Agama RI (1991) menyatakan bahwa metode Iqro adalah salah satu metode untuk belajar membaca Al-Qur'an. Metode ini menekankan pada latihan membaca dan mengenal huruf Al-Qur'an. Buku panduan Iqro sendiri terdiri dari enam bab, dimulai dengan huruf hijaiyah sederhana hingga huruf hijaiyah yang tersambung (Izzan & Noviana, 2022). Salah satu tujuan metode Iqro adalah untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi generasi qurani. Bagian dari rukun iman, yaitu percaya kepada kitab Allah SWT, adalah mencintai Al-Qur'an, yang dapat membantu mengarahkan hidup Anda sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Metode Iqro adalah cara membaca Al-Qur'an yang menekankan pada kemampuan membaca huruf dengan fasih. Dalam praktiknya, metode ini tidak membutuhkan banyak alat. Bacaan langsung tanpa dieja agar lebih individual dan membaca nama huruf hijaiyah lebih cenderung menggunakan prinsip Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). (Hasib & Busyroel Basyar, 2021).

Menurut Subhan, Salah satu bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang ketat adalah kemampuan untuk membaca Al-Qur'an melalui berbagai pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang tersedia secara luas. Pendidik sekarang dapat memilih pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang cocok dan mudah digunakan untuk anak-anak mereka. Beberapa metode belajar Quran yang populer diantaranya Qiro'ati, Al-Barqi, Tartil, Yanbu'a, Baghdadiyah, dan Ummi. (Subhan, 2020).

Maka dari itu, berkan hasil observasi dapat dikatakan bahwa MI Miftahul Huda 2 menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Pengajaran yang efektif memerlukan metode yang sistematis, menarik, dan mampu menyesuaikan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Oleh karena itu, Penulis mengadakan literasi alquran melalui metode Iqro yang dipandang sebagai pendekatan yang ideal dalam memenuhi kebutuhan tersebut, karena metode ini mengajarkan pengenalan dan penguasaan huruf secara bertahap dengan pendampingan intensif dari guru.

METODE

Pelaksanaan ini dilakukan di MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya, pada siswa kelas 1. Adapun siswa yang mengikuti program literasi ini adalah sebanyak 35 siswa kumpulan dari berbagai siswa kelas 1A, 1B dan 1C setelah dilakukan tes membaca Iqro yang dinilai kurang dalam pemahaman. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan fokus pada hasil obsevasi terkait perkembangan minat, motivasi, serta kelancaran siswa dalam membaca. Dibawah ini tahapan program literasi siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Program Literasi Al-Quran

No.	Tahapan	Keterangan
1.	Tahap Pelaksanaan	Pelaksanaan dilaksanakan dari 30 Agustus 2024 sampai dengan 16 November 2024. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 09.25 – 10.00 WIB setiap hari senin sampai kamis.
2.	Tahap Evaluasi	Tahap evaluasi dilaksanakan untuk melihat bagaimana literasi siswa dalam membaca Al-Quran.

Kegiatan Penguatan Literasi Siswa Kelas I melalui metode Iqro dilaksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan November, dengan melibatkan siswa. Setiap siswa mendapatkan bimbingan

secara intensif melalui jadwal pertemuan rutin setiap Harinya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan memberikan dukungan tambahan di luar jam pelajaran, sehingga diharapkan siswa dapat mencapai peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca selama periode bimbingan berlangsung.

Setiap sesi literasi ini dirancang dengan fokus yang berbeda, sesuai panduan ajaran dari metode Iqro, peningkatan kelancaran membaca, hingga pemahaman perbedaan harakat dan titik serta pemahaman lafadz. Dengan pendekatan bertahap, siswa diharapkan dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam membaca, sehingga kemampuan literasi mereka dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam memahami dan menyusun kalimat dengan baik. Adapun jadwal pelaksanaan program literasi AL-Quran siswa kelas 1 diantaranya:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Rutin Program Literasi Al-Quran

Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Senin	09.25 – 10.00 WIB	Bimbingan membaca pada halaman baru	Mempelajari huruf hijaiyah yang baru dengan target 1 halaman per hari.
Selasa	09.25 – 10.00 WIB	Pengulangan materi sebelumnya dan Bimbingan membaca pada halaman baru	Mempelajari huruf hijaiyah yang baru dengan target 1 halaman per hari dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
Rabu	09.25 – 10.00 WIB	Pengulangan materi sebelumnya, membaca materi baru serta menulis huruf hijaiyah	Membaca kemudian Menulis untuk memperkuat pemahaman komprehensif siswa agar lebih menguasai gambaran huruf hijaiyah dengan lebih jelas dan benar.
Kamis	09.25 – 10.00 WIB	Pembelajaran Intensif pada beberapa siswa yang dinilai kurang.	Mengembangkan pemahaman serta memperkuat literasi siswa agar setara dengan teman siswa yang sudah faham.
Jum'at	Libur dikarenakan mepetnya waktu.		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan literasi melalui metode Iqro di MI Miftahul Huda 2 diterapkan secara sistematis dengan pendekatan yang mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran dimulai dari jilid 1, di mana siswa dikenalkan pada huruf hijaiyah satu per satu. secara bertahap menilai pemahaman siswa, dan jika mereka sudah menguasai satu huruf atau satu kata, pembelajaran dilanjutkan ke materi berikutnya. Maka dari itu, hal ini menjadi kesesuaian yang tepat karena metode Iqro yang mengutamakan pengulangan untuk mencapai kelancaran membaca.

Menurut Ali Mahfud dan Shobar Al-Ghazal mengemukakan bahwa Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seorang pendidik harus menggunakan teknik yang efektif untuk mengasah kemampuan literasi siswa. Beberapa teknik yang digunakan dalam praktik Iqro adalah sebagai berikut::

(Metode Bacaan Langsung) الطريقة الصوتية

(Metode langkah demi langkah/ berangsur-angsur) الطريقة بالتدرج

(Metode cara belajar siswa aktif) الطريقة برياضة الاطفال

Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), juga dikenal sebagai prinsip "Biryadhotil atfhal" yaitu suatu prinsip pengajaran yang menekankan "belajar" daripada "mengajar". Dengan kata lain, CBSA merupakan suatu metode pengajaran yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional untuk mencapai hasil pembelajaran yang terdiri dari kombinasi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada buku Iqro, metode ini sangat penting. Seorang guru atau guru hanya diizinkan untuk menjelaskan dan memberi contoh bacaan yang tercantum dalam "pokok bahasan" saat mengajarkan buku Iqro. Sebaliknya, saat anak-anak melakukan latihan bacaan di "lembar kerja", guru tidak boleh ikut membaca atau menuntunnya; anak-anak sendiri yang harus membaca, dan ustad atau guru hanya diizinkan untuk menyimaknya sambil memberikan motivasi, koreksi, dan komentar seperlunya. Prinsip CBSA ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak benar-benar memahami dan mengucapkan huruf-huruf yang mereka pelajari. Ini juga membantu mereka menghindari verbalis, yaitu ketika mereka menghafal tetapi tidak memahami apa yang mereka katakan.

Menurut prinsip ini, pengajaran harus mempertimbangkan kesiapan siswa, kematangan potensial, dan karakter atau tabiat mereka. Pengajaran yang mengabaikan masalah ini dapat menyebabkan "pemaksaan" atau "pertentangan", yang dapat menghancurkan upaya pengajaran secara keseluruhan. Jika siswa tidak memahami pengetahuan yang diperlukan untuk menerima pelajaran baru, mereka dapat dipaksa untuk melakukannya (Imroatun et al., 2021).

Prinsip-prinsip yang terlihat dalam buku Iqro adalah betapa sistematisnya penyusunannya. Terlihat bahwa penyusunnya mempertimbangkan setiap detail dengan cermat sehingga tidak ada kesalahan. Buku jilid 1 membutuhkan buku jilid 2, buku jilid 2 membutuhkan buku jilid 3, dan seterusnya. Setiap siswa harus mematuhi aturan jilid dan tidak meloncat-loncat.

Adapun disekolah MI Miftahul Huda Palangka Raya, metode iqro digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara individual. Anak-anak diajarkan atau disimak langsung oleh guru atau guru secara satu per satu (secara tatap muka). Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) juga digunakan pada proses ini, yaitu dengan mengajarkan membaca huruf secara langsung tanpa dieja, sesuai dengan kemampuan anak dan dengan mencontohkan bacaan yang sudah mereka lakukan sebelumnya. Jilid 6 merupakan Iqro tertinggi dan Jilid 1 merupakan Iqro terendah. Hal ini dijadikan sebuah tingkatan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan siswa dalam memahami pengenalan huruf alquran (Ali Mahfud & Sobar Al Ghazal, 2022).

Dalam metode Iqro privat, guru menyimak siswa satu per satu secara bergantian. Mereka juga hanya meminta siswa membaca setengah halaman daripada halaman penuh. Tujuannya adalah agar siswa memahami dengan benar dan lancar dalam membaca Iqro. Selain itu, karena banyaknya siswa dan waktu pembelajaran yang terbatas, waktu pembelajaran merupakan suatu masalah yang mempengaruhi perkembangan literasi siswa. (Ulfah et al., 2019).

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penguatan program literasi Al-Quran ini adalah:

1. Pada tahap pelaksanaan literasi melalui metode Iqro untuk siswa kelas 1, kegiatan dimulai pada pukul 09.25 – 10.00 WIB setiap hari senin sampai kamis dikelas. Siswa berkumpul dengan semangat, siap mengikuti sesi yang telah direncanakan.

Gambar 1. Pelaksanaan Program Literasi



Aktivitas dimulai dengan latihan membaca, dengan peneliti menyanyikan lagu huruf hijaiyah bersama-sama. Setelah itu, siswa diberikan bacaan huruf acak hijaiyah yang sesuai dengan kemampuan pemahaman mereka untuk melatih kelancaran dan pemahaman membaca. Selama sesi berlangsung, peneliti menerapkan berbagai metode Iqro dengan sistematis sekaligus cara pengajaran yang berbeda-beda agar para siswa tidak bosan. Peneliti juga memantau kemajuan tiap siswa, memberikan bantuan langsung, dan memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang disampaikan.

Peneliti juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai kesulitan yang mereka temui. Pada akhir sesi, siswa diajak untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari, dan diberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah. Dengan pendekatan yang mendukung dan interaktif, diharapkan siswa semakin percaya diri dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka. Selain dilakukan sepulang sekolah dan saat istirahat, bimbingan membaca juga dirancang dengan pendekatan personal, di mana siswa yang membutuhkan bimbingan lebih intensif diberikan pendampingan secara individu. Setiap pertemuan difokuskan pada pengulangan materi sebelumnya dan latihan membaca huruf dan kata yang baru untuk memastikan siswa memahami dan tidak tertinggal. Pendamping juga menggunakan metode tanya-jawab sederhana untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Di sela-sela kegiatan, siswa diberi waktu istirahat sejenak agar tetap segar dan tidak merasa terbebani. Dengan suasana yang santai namun terarah, siswa belajar dengan lebih optimal dan perlahan-lahan mulai menunjukkan peningkatan dalam kelancaran dan pemahaman bacaan. Pendekatan personal dalam program literasi ini sangat penting untuk memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian sesuai kebutuhannya.

Siswa yang mengalami kesulitan dalam materi tertentu diberikan pendampingan lebih intensif hingga mampu mengejar ketertinggalan mereka. Selain itu, setiap pertemuan dirancang untuk mengulang pelajaran sebelumnya dan memperkenalkan teks bacaan baru, sehingga siswa terus berkembang tanpa merasa terbebani. Metode interaktif seperti tanya-jawab sederhana digunakan untuk mengasah kemampuan memahami bacaan secara bertahap. Dengan memberikan waktu istirahat di sela-sela kegiatan, siswa tetap bersemangat dan siap menerima materi baru, yang akhirnya memaksimalkan hasil pembelajaran mereka setiap pertemuan pada program literasi.

Gambar 2. Bimbingan intensif bagi siswa yang kurang memahami Iqro



2. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai perkembangan siswa setelah mengikuti program bimbingan membaca. Peneliti melakukan tes akhir secara individu dan privat di ruang perpustakaan yang berupa jilid 1 halaman terakhir dari buku Iqro yang disusun oleh metode itu sendiri, dan jilid 2 akhir dan juga seterusnya, yang mencakup berbagai aspek, seperti kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, serta kemampuan siswa dalam mengenali huruf, titik maupun harakat. Melalui tes ini, peneliti dapat melihat seberapa jauh siswa telah berkembang dibandingkan dengan kemampuan awal mereka.

Gambar 3. Evaluasi Program Literasi



Selain itu, pengamatan langsung selama proses pendampingan juga menjadi bagian penting dalam evaluasi, di mana pendamping mencatat perilaku, keterlibatan, dan respons siswa selama pelaksanaan program literasi. Hal ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Dalam analisis hasil evaluasi, pendamping dapat membandingkan hasil tes akhir dengan data dari asesmen awal untuk menentukan tingkat kemajuan setiap siswa. Respon balik yang sistematis ditunjukkan pada siswa untuk membantu mereka memahami huruf dan harakat yang masih perlu diperbaiki. Selain itu, pendidik dapat merancang rencana belajar lanjutan bagi siswa yang masih memerlukan bimbingan tambahan, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian dan dukungan yang dibutuhkan. Dengan cara ini,

tahap evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian akhir, tetapi juga sebagai langkah untuk merencanakan kegiatan belajar berikutnya demi optimalisasi literasi siswa di masa depan.

Dampak Metode Iqro Terhadap Literasi Al-Qur'an Siswa

Pelaksanaan program literasi metode Iqro secara bertahap memberikan dampak positif pada kemampuan siswa dalam mengenal dan membaca Al-Qur'an. Berkan data yang diperoleh, siswa menunjukkan peningkatan dalam beberapa hal diantaranya: 1) Pengenalan Huruf Hijaiyah: Siswa lebih cepat mengenali huruf-huruf hijaiyah karena metode Iqro memfokuskan pada pengenalan huruf terlebih dahulu sebelum lanjut ke susunan kata. 2) Kelancaran Membaca: Setelah siswa mengenal huruf hijaiyah, mereka mulai belajar menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi kata dan akhirnya mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an. 3) Menguasai sebagian tajwid; Selain membaca, metode Iqro juga mengajarkan tajwid secara bertahap agar siswa dapat membaca dengan benar dan sesuai kaidah.

Selain meningkatkan kemampuan membaca, metode Iqro juga berperan penting dalam penguasaan tajwid, yang merupakan kunci penting dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan pengajaran tajwid yang sistematis, siswa belajar memahami berbagai aturan membaca, seperti mad, ghunnah, dan lainnya. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga menanamkan pemahaman mendalam tentang pentingnya tata cara membaca Al-Qur'an yang baik. Dari segi literasi, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan mempraktekkan tajwid sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku berkontribusi pada pemahaman mereka terhadap teks Al-Qur'an, sehingga mereka dapat membaca dengan makna yang tepat.

Namun, tantangan dalam penerapan metode Iqro juga perlu diperhatikan. Setiap siswa memiliki tingkat penguasaan yang berbeda-beda dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Di sinilah peran pengajar sangat penting untuk menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Penyesuaian strategi pembelajaran dan penggunaan berbagai alat bantu ajar akan sangat membantu dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa. Jika diimplementasikan dengan baik, metode Iqro dapat menghasilkan dampak yang luas bagi literasi dasar Al-Qur'an siswa, bukan hanya dalam hal kemampuan teknis membaca, tetapi juga dalam membentuk karakter dan spiritualitas yang lebih baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro

Metode ini memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya populer di kalangan pendidik dan siswa. Salah satu keunggulan utama adalah sistematis dan praktis, di mana materi disusun secara berurutan dari yang paling mudah hingga yang lebih sulit, memungkinkan siswa untuk belajar secara bertahap tanpa merasa terbebani. Selain itu, metode ini menerapkan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), di mana siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka.

Namun, meskipun memiliki banyak kelebihan, metode Iqro juga tidak lepas dari kekurangan. Salah satu masalah utama adalah bahwa siswa yang hanya mengikuti metode ini mungkin kurang mampu menulis Al-Qur'an dengan baik, karena fokus utama metode ini adalah pada kemampuan membaca. Selain itu, bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar atau kurang mampu berpikir cepat, penerapan metode ini dapat menjadi tantangan tersendiri, sehingga mereka mungkin tidak mendapatkan hasil yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode Iqro efektif untuk banyak siswa, ada juga kebutuhan untuk pendekatan tambahan bagi mereka yang membutuhkan lebih banyak dukungan.

Kelebihan lain dari metode Iqro adalah kemudahan dalam penerapannya di berbagai kalangan usia. Metode ini dapat digunakan oleh anak-anak maupun orang dewasa yang ingin belajar membaca Al-Qur'an. Buku Iqro yang digunakan juga dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Namun, kekurangan dari metode ini adalah bahwa tidak semua siswa dapat mengikuti laju pembelajaran yang sama,

sehingga ada risiko ketidakmerataan dalam penguasaan materi antara siswa yang lebih cepat dan lambat.

Secara keseluruhan, metode Iqro menawarkan pendekatan yang efektif dan menyenangkan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, seperti potensi kesulitan dalam menulis dan perbedaan kemampuan antara siswa, kelebihan tersebut menjadikannya pilihan populer di banyak lembaga pendidikan. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan kombinasi metode lain atau memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang membutuhkannya.

KESIMPULAN

Penggunaan metode Iqro di MI Miftahul Huda 2 dalam penguatan pengenalan Al-Qur'an terbukti efektif, dengan perkembangan yang memuaskan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Faktor-faktor seperti kompetensi guru, partisipasi orang tua, dan motivasi siswa menjadi faktor pendukung utama keberhasilan metode ini. Dengan adanya pendekatan bertahap dalam metode Iqro, siswa dapat belajar sesuai kemampuan masing-masing, sehingga meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mereka terhadap Al-Qur'an.

Penguatan literasi melalui metode Iqro pada siswa kelas I di MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa program bimbingan belajar membaca secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi siswa. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, siswa mampu mengembangkan kelancaran membaca, pemahaman bacaan, dan minat terhadap literasi. Proses pelaksanaan bimbel, dan evaluasi yang sistematis memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan masing-masing siswa. Selain itu, dukungan aktif dari orang tua juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan program literasi ini. Dengan demikian, program literasi Al-Quran bukan hanya menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Quran, tetapi juga sebagai langkah awal dalam membangun kebiasaan literasi yang kuat bagi siswa di masa depan.

Saran

Sebagai upaya untuk lebih menguatkan program literasi siswa kelas I di MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya, disarankan agar program literasi ini dilengkapi dengan pelatihan bagi pendamping program literasi ini mengenai teknik pengajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, keterlibatan orang tua perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang lebih aktif, seperti pertemuan rutin untuk berbagi informasi tentang perkembangan anak dan cara mendukung kegiatan membaca di rumah. menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti menggunakan buku digital dan permainan edukatif berbasis huruf hijaiyah, dapat membantu mempertahankan minat siswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti banyak sekali mengucapkan terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dan ikut serta pada program literasi Al-Quran sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Khususnya kepada pihak sekolah yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan bimbel membaca ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Mahfud & Sobar Al Ghazal. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro Di Tpq X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109–114. <https://doi.org/10.29313/Jrpai.V2i2.1482>

- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V4i1.43937>
- Hanik, U., & Husna, S. A. (2021). Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas 3 Sd Dengan Metode Iqro' Dan Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Ittihad-Kediri: Studi Pengabdian Pada Masyarakat. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(1), 73-87. <https://doi.org/10.59525/Aij.V1i1.72>
- Hasib, M., & Busyroel Basyar, A. B. (2021). Menguji Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Metode Iqro: (Studi Pada Pembacaan Al Quran Di Tpq Al Ikhlas Klepu Sumber Manjing Wetan). *Jurnal Pusaka*, 11(2), 1-12. <https://doi.org/10.35897/Ps.V11i2.642>
- Imroatun, I., Hunainah, H., Rukhiyah, Y., & Apipah, I. (2021). Perbedaan Tingkat Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Iqro Pada Anak Kelas A Taman Kanak-Kanak. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 23-40. <https://doi.org/10.23971/Mdr.V4i1.2975>
- Izzan, A., & Noviana, S. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut. *Masagi*, 1(1), 115-121. <https://doi.org/10.37968/Masagi.V1i1.188>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa Sd Dalam Literasi Membaca Melalui Media Bergambar Di Magetan. *Buletin Kkn Pendidikan*, 3(1), 11-22. <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V3i1.14664>
- Rohmah, S., & Muhdi, A. (2024). Penguatan Pengenalan Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1614-1624. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V8i2.7421>
- Subhan. (2020). Analisis Efektifitas Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Ips*, 10(2), 121-127. <https://doi.org/10.37630/Jpi.V10i2.377>
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/Jpai.2.2.44-54>